

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Lambang dan Makna

Gambar 2.2

Logo Partai Amanat Nasional



2.2 Partai Amanat Nasional

- a. Lambang Partai Amanat Nasional berupa matahari putih dengan 32 pancaran sinar, dengan latarbelakang bujur sangkar berwarna biru tua dengan tulisan PAN dan nama partai dibawahnya.
- b. Secara umum lambang tersebut merupakan simbolisasi bahwa suatu pencerahan baru menuju masa depan yang lebih baik.
- c. Matahari melambangkan sumber cahaya dan sumber kehidupan.
- d. Warna putih merupakan ekspresi dari kebenaran, keadilan dan semangat baru.
- e. Pancaran sinar merupakan refleksi dari kemajemukan.
- f. Bujur sangkar berwarna biru tua merupakan cerminan laut dan langit yang merefleksikan kemerdekaan dan demokrasi.

2.3 Sejarah Partai Amanat Nasional

Partai Amanat Nasional didirikan pada tanggal 23 Agustus tahun 1998, hal ini dimulai pada saat lengsernya Presiden Soeharto pada tanggal 28 Mei. Saat itu Amin Rais beserta para mahasiswa berhasil melengserkan Presiden Soeharto dari jabatannya, sebenarnya saat Amin Rais ingin kembali ke organisasi Muhammadiyah, waktu itu beliau menjabat sebagai ketua umum, namun Amin Rais dianggap telah terlanjur membawa harapan dari para masyarakat dan mahasiswa tentang perubahan yang akan dialami oleh Indonesia pasca lengsernya Presiden Soeharto. Hal ini dianggap membuat Amin Rais bimbang dan kemudian kebimbangannya ini dibawanya pada rapat PP Muhammadiyah pada waktu itu. Sebagian orang yang mengikuti rapat tersebut menyarankan agar Amin Rais ikut terjun keranah politik sementara yang lainnya berpendapat bahwa sebagai cendekiawan tugas Amin Rais dianggap telah selesai dan diharapkan kembali ke Muhammadiyah. Pada saat itulah Amin Rais memilih untuk terjun ke dunia politik dan mengikuti partai politik. Kebimbangan baru kembali menghinggap Amin Rais, beliau bimbang apakah akan mengikuti partai yang sudah ada atau harus membuat partai baru.

Berbagai desakan timbul agar Amin Rais membentuk partai baru dimulai dari pihak-pihak Muhammadiyah di daerah seperti Jawa Tengah dan DKI Jakarta, bahkan dari beberapa perkumpulan seperti MARA (Majelis Amanat Rakyat), PPKS (Pusat Pengkajian Strategi Kebijakan). Untuk memastikan langkahnya, Amin Rais banyak menemui tokoh politik dan tokoh-tokoh partai yang mendukungnya agar memantapkan niatnya untuk membentuk partai baru. Salah

satu orangnya adalah Yusril Ihza Mahendra, bahkan saat itu di beberapa kesempatan Amin Rais mengatakan bahwa beliau akan mendirikan sebuah partai bersama Yusril Ihza Mahendra dan nama partai yang dibangun adalah Partai Amanat Bangsa (PAB).

Selumnya Amin Rais telah diajak bergabung oleh PPP, saat beliau berkunjung ke rumah Anwar Harjono dengan ditemani oleh Dawam Raharjo, pada saat itu juga hadir tokoh-tokoh teras PPP di antara Buya Ismail Hasan Meutarum, Aisyah Amini dan Husein Umar. Mereka menawarkan Amin Rais untuk bergabung dengan PPP. Husen Umar menyatakan bahwa bagaimanapun PPP adalah hasil fusi dari partai-partai Islam. Karena itu seorang tokoh umat, Amin Rais mempunyai kewajiban untuk menyelamatkan umat dari perpecahan. Sementara itu, Dawam Rahardjo, menentang keras usulan ini, bahkan secara tegas mendorong Amin Rais agar segera membuat partai politik baru. Beberapa hari setelah pertemuan itu PPP kembali mengadakan pertemuan dengan Amin Rais, PPP mengatkan kepada beliau apabila ingin bergabung dengan mereka maka akan diberikan jabatan yaitu menjadi Ketua PPP dalam Mukhtar PPP. Amin Rais menghadiri pertemuan yang dilaksanakan Wisma Tempo di Sirnagalih, Jawa Barat. Pertemuan ini dihadiri tiga kelompok, pertama kelompok PPSK yang diwakili oleh Mochtar Mas'ud, Rizal Panggabean, Chairil Anwar dan Machfud. Kedua kelompok MARA, diwakili oleh Gunawan Mohammad, Albert Hasibuan.

Dua agenda besar yang harus dirumuskan dalam pertemuan itu. Pertama menyusun Platform partai. Kedua menyepakati formatur akan ditugasi untuk menyusun kepengurusan melalui voting, nama partai kemudian disepakati dengan nama partai yaitu Partai Amanat Nasional (PAN). Ketua formatur ditetapkan Amin Rais dengan delapan anggota yaitu Gunawan Mohammad, Zumrotin, Abdillah Thoha, A.M. Lutfi, A.M.

Fatwa, Ismed hadad, Albert Hasibuan dan Rizal Panggabean. Akhirnya pada rapat pleno PP muhammadiyah pada tanggal 22 Agustus 1998 di gedung dakwah Muhammadiyah Jakarta, Amin Rais mohon izin untuk mendirikan dan memimpin partai politik yang diberi nama PAN dan akan dideklarasikan pada tanggal 23 Agustus 1998, Deklarasi dilaksanakan pada Hari Minggu di Istora Senayan dihadiri oleh puluhan ribu massa. Maka secara resmi berdirilah Partai Amanat Nasional (PAN) dengan ketua umum Amin Rais dan sekretaris jendralnya adalah Faisal Basri¹.

Sejarah Partai Amanat Nasional di Jambi, berawal dari Zulkifli Nurdin bergabung ke Partai Amanat Nasional pada saat peta politik dan ekonomi berubah drastis di Provinsi Jambi, sejak bergabung ia langsung diberi jabatan strategis, ditunjuk sebagai Ketua Umum Partai Amanat Nasional Kota Jambi tahun 1998 sampai tahun 2001 dan selanjutnya sebagai Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional tahun 2001 sampai tahun 2004, Zulkifli Nurdin kembali terpilih sebagai Gubernur Jambi dengan jumlah pemilih mencapai diatas 70% hal ini lah yang membuat nama Partai Amanat Nasional terkenal dikalangan Masyarakat Jambi. Selain itu Zumi Zola Zulkifli anak dari Zulkifli Nurdin pun juga ikut membesarkan nama Partai amanat Nasional, ia memulai dari menjadi Ketua Dewan Pimpinan Daerah Tanjung Jabung Timur priode 2010-2015 dan menjadi Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Provinsi Jambi priode 2015-2020. Disini lah kita bisa melihat keluarga Zulkifli Nurdin sangat berpengaruh membesarkan nama Partai Amanat Nasional di Provinsi Jambi.

H. A Bakri juga ikut membesarkan nama Partai Amanat Nasional dimulai ketika dia terpilih untuk menjabat sebagai bendahara Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional Provinsi Jambi, dan kemudian terpilih menjadi salah satu

¹Dilihat pada Partai Amanat Nasional: Official Site <https://pan.or.id/sejarah-pan/> (diakses pada tanggal 6 oktober 2021)

unsur ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai Amanat Nasional, sebagai ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) Partai Amanat Nasional untuk wilayah Jambi-Bengkulu. Pada tahun 2009, Bakri semakin memantapkan langkahnya dalam dunia politik dengan mengikuti pemilihan calon legislatif. Dalam pemilihan tersebut Bakri berhasil memperoleh suara terbanyak walaupun mendapat nomor urut ke empat dalam daftar calon legislatif Partai Amanat Nasional untuk DPR RI Dapil Jambi. Lalu terpilih lagi di tahun 2014-2019, dan di tahun 2019 Bakri kembali mencalonkan diri pada pemilihan legislatif dari Partai Amanat Nasional dan kembali mendapatkan kursi di DPR RI, pada tahun 2020 Bakri terpilih menjadi Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional Provinsi Jambi.

2.4 Visi dan Misi Partai Amanat Nasional

a. Visi Partai Amanat Nasional

Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan yang mewujudkan masyarakat mandiri yang adil dan makmur, dengan pemerintahan yang baik dan bersih, dalam sosial Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridoi Allah SWT².

b. Misi Partai Amanat Nasional

1. Mewujudkan kader yang berkualitas.
2. Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat.
3. Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.

² Pasal 6 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Amanat Nasional (diakses pada 6 oktober 2021)

4. Mewujudkan Indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.
5. Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
6. Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban duni berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

2.5 Asas Partai Amanat Nasional

Partai Amanat Nasional memiliki azas (Ahlak politik berdasarkan agama yang membawa rahmat bagi sekalian alam), Dengan azas itu Partai Amanat Nasional menjadikan agama sebagai landasan moral dan etika berbangsa dan bernegara, menghargai harkat dan martabat manusia serta kemajemukan dalam memperjuangkan kedaulatan rakyat, keadilan sosial, dan kehidupan bangsa yang lebih baik untuk mewujudkan Indonesia sebagai bangsa makmur, maju, mandiri dan bermartabat.

2.6 Deskripsi DPW Partai Amanat Nasional Provinsi Jambi

Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Amanat Nasional memimpin partai di wilayah Provinsi Jambi dan melaksanakan kepemimpinan dari pimpinan pusat, kepengurusan Dewan Pimpinan Wilayah berdasarkan hasil musyawarah wilayah disahkan oleh Dewan Pimpinan Pusat dengan surat keputusan, dan

sekarang Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Wilayah Jambi dipimpin oleh H. A. Bakri, HM, SE. Kantor Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Jambi berada di Jl. Lintas Sumatra 9HJ7+R32, Kenali Besar, Kec. Kota Baru, Kota Jambi.

Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Amanat Nasional Tentang Pengesahan Kepengurusan Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional Provinsi Jambi Priode 2020-2025. Mengesahkan kepengurusan Dewan Pimpinan Wilayah Provinsi Jambi priode 2020-2025 dengan nama-nama dan susunan pengurus sebagai berikut³.

Tabel 2.3 Daftar Susunan Pengurus DPW Partai Amanat Nasional Jambi

Majelis Wilayah	Penasehat	Partai	Nama
Ketua			Ir. HM. Sidik Yulianto, MM
Sekretaris			Ir. Hj. Tuti Asniar
Anggota			Drs. H. A Syar'I A. Roni
Anggota			Dr. H. Al Haris, S.sos, MH
Anggota			Drs. H. Anwar Sadat
Anggota			Basnol Syukur, BA
Anggota			H. Chairul Naim M Anik, SH, ME
Anggota			H. Hasan Ismail
Anggota			H. Kamaluddin
Anggota			Hj. Masnah Busro, SE
Anggota			Drs. H. Nalim, SH, MM
Anggota			Nani Teddy
Anggota			H. Nasrul Madin, SE, MM
Anggota			H. Rd. Hamid
Anggota			Risnal Mawardi
Anggota			Robin Santolie
Anggota			H. Suhaimi Surah

³SK DPW PAN Provinsi Jambi <https://infopemilu.kpu.go.id> (dilihat pada tanggal 10 oktober 2021)

Tabel 2.4 Pengurus Harian DPW Partai Amanat Nasional Jambi

Ketua	H. A. Bakri, HM, SE.
Wakil ketua	Ir. Jayapura
Wakil ketua	H. Madian Saswadi, SE, MM.
Wakil ketua	Ir. Arpan Sardini
Wakil ketua	Drs. H. Rusli Kamal Siregar
Wakil ketua	Agus Rama, SH
Wakil ketua	Drs. H. Tamar Tawere
Wakil ketua	Edy Syam's, SH, MH
Wakil ketua	Yos Adrino Adnan, SE
Wakil ketua	Ely Magdalena
Wakil ketua	H. Firman Agus, SE
Wakil ketua	A.Hambali M, SE
Sekretaris	Ir. Ahmad Khusaini
Wakil sekretaris	Riska Sucianti, ST
Wakil sekretaris	Hj. Evi Julianty
Wakil sekretaris	Abu Thalib
Wakil sekretaris	Rd. Usman Gumanti
Wakil sekretaris	Lismarita
Wakil sekretaris	Bonardo Harahap
Wakil sekretaris	Husni Tamrin,SE
Wakil sekretaris	Kasriyanto, S.Pd
Wakil sekretaris	Desmiyenti
Wakil sekretaris	Fadli Sudria,ST

Bendahara	Hj. Pit Arzuna, S.Ag., MM
Wakil Bendahara	Rice Yogina, SE
Wakil Bendahara	Faizal, SE
Wakil Bendahara	Dr. Arsyadillah Pramita, Sp THT KU
Wakil Bendahara	Musharuddin, SE
Wakil Bendahara	Aidi Hatta,SH
Wakil Bendahara	M. Iqbal
Wakil Bendahara	Hasyim Ayub
Wakil Bendahara	Prima Medianti
Wakil Bendahara	Ririn Novianty, SE
Wakil Bendahara	Hermansyah, SIP

Sumber: SK DPW Partai Amanat Nasional Provinsi Jambi

2.7 Nama-Nama Gubernur Dan Wakil Gubernur Yang Diusung Oleh Partai Amanat Nasional

Gubernur Jambi adalah kepala daerah tingkat I yang memegang pemerintahan di Provinsi Jambi bersama Wakil Gubernur dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi, Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi terpilih yang diusung oleh Partai Amanat Nasional dari era reformasi hingga sampai saat ini. Berikut Nama-Nama Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi yang diusung oleh Partai Amanat Nasional:

Tabel 2.5 Nama-Nama Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi

No	Nama	Tahun Menjabat
1	Zulkifli Nurdin – Antony Zeindra Abidin	Gubernur Jambi Tahun 1999-2005

2	Zulkifli Nurdin – Antony Zeindra Abidin	Gubernur Jambi Tahun 2005-2010
3	Hasan Basri Agus – Fachrori Umar	Gubernur Jambi Tahun 2010-2015
4	Zumi Zola – Fachrori Umar	Gubernur Jambi Tahun 2015-2020
5	Al Haris – Abdullah Sani	Gubernur Jambi Tahun 2020-2024

Sumber: KPU Provinsi Jambi

2.8 Susunan Fraksi DPRD Partai Amanat Nasional Provinsi Jambi Priode 2019-2024

Setelah melalui tahapan, susunan pengurus fraksi-fraksi di DPRD Provinsi Jambi akhirnya terbentuk melalui rapat paripurna internal DPRD. Pembentukan fraksi adalah langkah pertama penyusunan tata tertib dewan pasca pelantikan. Sesuai dengan surat masuk dari pimpinan partai politik, pembentukan fraksi-fraksi DPRD Provinsi Jambi priode 2019-2024 dapat disetujui. Berikut susunan fraksi DPRD fraksi Partai Amanat Nasional Provinsi Jambi:

Tabel 2.6 Fraksi DPRD PAN Priode 2019-2024 Provinsi Jambi

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Drs. H. Rusli Kamal SRG,M.Si
2	Wakil Ketua	Fadli Sudria, SE,M.Hum
3	Sekretaris	Agus Rama, SH
4	Anggota	H. Hasim Ayub, SH,MH
5	Anggota	Ririn Novianty, SE
6	Anggota	Drs. Anwar Sadat, M.Ag

7	Anggota	Musharudin, SE
---	---------	----------------

Sumber: DPRD Provinsi Jambi

2.9 Profil Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur

Al Haris merupakan calon Gubernur Jambi Tahun 2020 lahir di Tiang Pumpung, Merangin, 23 November 1968 merupakan Bupati Merangin 2 Periode sejak tahun 2013-2023. Sebelum menjadi Bupati Al Haris mengawali karirnya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 1992 karirnya sangat melejit dimana dibuktikan dengan berbagi jabatan strategis, Al Haris pernah menduduki jabatan Kepala Subbagian Rumah Tangga Sekretariat Daerah Kabupaten Sarolangun, Kepala Bidang Penanaman Modal (BAPPEDA) Kabupaten Sarolangun dan Kepala Bagian Rumah Tangga Biro Umum Setda Provinsi Jambi. Al Haris merupakan kader Golkar yang pada pemilihan gubernur Jambi tahun 2020 pindah ke partai Partai Amanat Nasional, Al Haris merupakan representasi untuk mengakomodir suara Provinsi Jambi Bagian Barat yakni meliputi Kabupaten/kota Merangin, Sarolangun, Muaro Bungo, Tebo, Kerinci dan Sungai Penuh.

Abdullah Sani merupakan calon Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020 lahir di Kuala Tungkal, 8 September 1956 merupakan mantan Wakil Walikota Jambi 2013-2018. Sebelum menjadi Wakil Walikota Jambi, Sani merupakan dosen IAIN Sultan Thaha Saifuddin. Karirnya dipemerintahan dimulai dengan menjadi Staf Ahli Kota Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Kota Jambi dan Asisten II Pemerintah Kota Jambi. Abdullah Sani juga warga Nahdatul Ulama yang sangat sederhana, bermasyarakat

dan mudah bergaul dengan kelompok dan golongan mana saja. Selain itu, dia juga pernah menjabat sebagai mantan Wakil Ketua PW Nahdatul Ulama Provinsi Jambi periode 2013-2018. Kiprahnya dalam dunia politik pun tidak diragukan lagi, Terpilihnya Abdullah Sani juga menjadi representasi untuk mengakomodir suara dari Provinsi Jambi bagian Timur yakni meliputi Kabupaten/Kota Jambi, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Batang Hari⁴

⁴Moh. Junaidi, “*Abdullah Sani, Sosok Nahdliyyin yang Berpengaruh di Jambi*” diakses dari <https://beritabar.co/abdullah-sani-sosok-nahdliyyin-yang-berpengaruh-di-jambi/> Pada tanggal 02 November 2021

